

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan terkait dengan komunikasi taktis Tim Futsal Hiraeth pada Kompetisi Jakarta Tifosi Futsal League (JTFL) 2025, dapat disimpulkan bahwa komunikasi taktis memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga koordinasi, kekompakan, serta kelancaran permainan tim selama pertandingan berlangsung. Komunikasi taktis tidak hanya dipahami sebagai penyampaian instruksi teknis semata, tetapi juga sebagai proses interaksi sosial yang membentuk kesepahaman bersama antar pemain di lapangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi taktis Tim Futsal Hiraeth terbentuk melalui proses interaksi yang berlangsung secara berkelanjutan, baik saat latihan maupun saat pertandingan. Pemain tidak hanya mengandalkan komunikasi verbal, tetapi juga menggunakan berbagai simbol nonverbal seperti gestur tubuh, arah pandangan, posisi bermain, serta kode-kode singkat yang telah disepakati bersama. Pola komunikasi ini membantu pemain merespons situasi pertandingan yang cepat dan penuh tekanan tanpa harus menggunakan instruksi yang panjang. Ditinjau melalui Teori Interaksi Simbolik George Herbert Mead, komunikasi taktis Tim Futsal Hiraeth dapat dipahami melalui tiga aspek utama, yaitu mind, self, dan society.

Pada aspek mind, pemain mampu menafsirkan simbol-simbol komunikasi yang muncul di lapangan dan menghubungkannya dengan situasi permainan yang sedang dihadapi. Proses berpikir ini memungkinkan pemain mengambil keputusan secara cepat dan tepat sesuai kebutuhan tim. Pada aspek self, pemain menunjukkan kesadaran terhadap peran dan tanggung jawab masing-masing dalam tim. Kesadaran ini tercermin dari sikap pemain dalam mengendalikan emosi, menyesuaikan diri dengan kondisi pertandingan, serta mengutamakan kepentingan tim dibandingkan kepentingan pribadi. Pemahaman diri yang baik membantu pemain tetap fokus pada tugasnya dan menjaga kerja sama meskipun berada dalam situasi sulit. Sementara itu, pada aspek society, komunikasi taktis dipengaruhi oleh budaya tim, norma, dan struktur sosial yang berkembang di dalam Tim

Futsal Hiraeth. Peran pelatih, kapten, dan pemain senior menjadi elemen



penting dalam menjaga keteraturan komunikasi dan koordinasi di lapangan. Kesepahaman kolektif yang terbentuk melalui kebiasaan latihan dan pengalaman bertanding bersama membuat komunikasi antar pemain berjalan lebih efektif, meskipun dalam situasi pertandingan yang bising dan penuh tekanan. Dengan demikian, komunikasi taktis Tim Futsal Hiraeth merupakan hasil dari proses sosial jangka panjang yang menjadi fondasi utama dalam pelaksanaan strategi dan pencapaian tujuan tim selama JTFL 2025.

## 5.2 Saran Praktis dan Akademis

### 5.2.1 Saran Praktis

Berdasarkan hasil penelitian mengenai komunikasi taktis Tim Futsal Hiraeth, peneliti memberikan beberapa saran praktis yang diharapkan dapat bermanfaat bagi tim futsal, pelatih, dan pemain. Bagi Tim Futsal Hiraeth, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk terus mempertahankan dan mengembangkan pola komunikasi taktis yang telah terbentuk. Konsistensi dalam penggunaan simbol, kode, dan istilah komunikasi perlu terus dijaga agar kesepahaman antar pemain tetap terpelihara, terutama ketika terjadi pergantian pemain atau masuknya pemain baru ke dalam tim.

Bagi pelatih dan kapten tim, penelitian ini menegaskan pentingnya peran mereka sebagai pusat komunikasi dan pengarah strategi di lapangan. Pelatih diharapkan dapat terus membiasakan pemain dengan pola komunikasi yang jelas sejak latihan, sementara kapten diharapkan mampu menjadi penghubung komunikasi yang efektif saat pertandingan berlangsung. Arahan yang singkat, tegas, dan mudah dipahami akan membantu pemain menjaga fokus dan koordinasi dalam situasi permainan yang cepat.

Bagi para pemain, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya komunikasi sebagai tanggung jawab bersama, bukan hanya tugas kapten atau pemain tertentu. Sikap saling mengingatkan, saling menghargai, dan menjaga emosi saat berkomunikasi akan membantu memperkuat kekompakan tim serta meminimalisir kesalahpahaman yang

dapat mengganggu jalannya pertandingan.

### 5.2.2 Saran Akademis

Secara akademis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian ilmu komunikasi, khususnya dalam konteks komunikasi olahraga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Teori Interaksi Simbolik relevan digunakan untuk memahami proses komunikasi taktis dalam olahraga beregu seperti futsal, di mana makna komunikasi terbentuk melalui interaksi sosial yang berkelanjutan.

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan memperluas objek dan konteks penelitian, misalnya dengan membandingkan komunikasi taktis antar tim futsal, antar level kompetisi, atau bahkan antar cabang olahraga beregu lainnya. Selain itu, penggunaan pendekatan metodologi yang berbeda, seperti metode kuantitatif atau *mixed methods*, dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai pengaruh komunikasi terhadap performa dan kekompakan tim. Penelitian lanjutan juga dapat menggali perspektif pelatih atau manajemen tim untuk melengkapi sudut pandang pemain dalam memahami dinamika komunikasi taktis di olahraga.

